



► WINONGO ART FESTIVAL 2026

Winongo Jadi Peluang Ekonomi Warga

NGAMPILAN—Keberadaan Sungai Winongo di wilayah Kemantren Ngampilan dinilai menjadi salah satu potensi. Untuk mendongkrak perekonomian warga di pinggir sungai, Pemerintah Kemantren Ngampilan pun menggagas *Winongo Art Festival 2026*.

Mantri Pamong Praja Kemantren Ngampilan, Anif Luhur Kurniawan, mengatakan Kemantren Ngampilan memiliki posisi strategis, yakni berada di dekat jantung Kota Jogja. Menurutnya, potensi besar tersebut selama ini ditopang dengan keberadaan Sungai Winongo. Melalui *Winongo Art Festival*, sungai tidak lagi dipandang hanya sebagai saluran air, tetapi juga sebagai ruang hidup, ruang budaya, dan penggerak ekonomi masyarakat. “Festival ini menjadi upaya kolektif untuk mengembalikan fungsi Sungai Winongo sebagai ruang publik yang produktif, sekaligus membuka peluang bagi pelaku UMKM dan ekonomi kreatif untuk berkembang,” ujarnya, Kamis (11/6).

Menurut Anif, kegiatan yang akan digelar pada Sabtu (13/6) diharapkan menjadi sarana konservasi lingkungan

dengan mengajak masyarakat meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan serta kelestarian ekosistem Sungai Winongo.

Di sisi lain, festival ini diharapkan mampu mempromosikan kampung-kampung wisata di wilayah Ngampilan melalui berbagai atraksi berbasis sungai dan budaya yang dikemas secara modern tanpa meninggalkan nilai-nilai tradisi.

Ia menuturkan *Winongo Art Festival 2026* merupakan hasil kolaborasi berbagai organisasi perangkat daerah (OPD), sponsor, dan masyarakat. “Keterlibatan warga menjadi kekuatan utama dalam mendorong pengembangan pariwisata berbasis sungai di Kota Jogja,” katanya.

Menurutnya, potensi seni budaya dan UMKM yang ada di wilayah harus terus diangkat. “Masyarakat menjadi motor penggerak utama agar kawasan Sungai Winongo semakin dikenal sebagai destinasi wisata,” katanya.

Industri Kreatif

Ketua Panitia Winongo Art Festival sekaligus Ketua Kampung Serangan, Suwanto, menjelaskan

festival diselenggarakan untuk mewujudkan Sungai Winongo yang bersih, asri, dan bernilai ekonomi bagi masyarakat. “Melalui festival ini kami ingin membuka peluang yang lebih luas bagi pelaku UMKM dan industri kreatif sehingga kawasan bantaran sungai memiliki *branding* wisata yang kuat di masa mendatang,” ujarnya.

Seksi Acara Winongo Art Festival, Abdon Zennen, mengatakan festival akan menghadirkan beragam pertunjukan seni yang dirancang untuk menarik perhatian masyarakat luas, tidak hanya warga Ngampilan tetapi juga wisatawan dari berbagai daerah.

Sejumlah pertunjukan yang disiapkan antara lain Sendratari Gebrak Jaranan, Tari Klenthing, Lampor Experimental Art, Mocopath Project, Padepokan Kendhali Rasa, Taman Sesaji, penampilan band, hingga pertunjukan seni dari anak-anak. “Melalui karya-karya seni ini kami ingin menghadirkan pengalaman baru menikmati kawasan sungai sebagai ruang budaya yang hidup dan menarik untuk dikunjungi,” katanya. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005